

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan persepsi keamanan dengan variabel terikat yaitu minat penggunaan uang elektronik.

Dalam penulisan skripsi ini harus dilakukan terlebih dahulu penelitian guna mendapatkan data yang objektif. Dari data tersebut kemudian diolah untuk pada akhirnya dapat diambil beberapakesimpulan dan hasil dari pembahasan masalah.

Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu kuantitatif dengan tipe penelitian yaitu *explanatory research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau oengaruh antara dua atau lebih variabel melalui pengujian hipotesis. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan (X1), persepsi kegunaan (X2), persepsi keamanan (X3) dan penggunaan uang elektronik (Y). Metode pengambilan datanya berupa penyebaran kuesioner atau angket kepada responden. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada semua pengguna atau yang pernah menggunakan uang elektronik Ovopaylater.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:148) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jumlah mahasiswa DKI Jakarta yang terdaftar pada PDDikti 2018 diketahui sebanyak 1.292.571. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan seluruh

mahasiswa di DKI Jakarta pengguna produk Ovopaylater sebagai populasi dalam penelitian yang jumlahnya belum diketahui.

### **3.2.2. Sampel**

Sampel menurut Suryani dan Hendryadi (2015:192) sampel yaitu sebagian yang berasal dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil dari penelitian tersebut digunakan sebagai representasi atau gambaran dari populasi secara keseluruhan. Sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur-unsur yang terpilih dari suatu populasi, dan unsur-unsur tersebut hendaklah mewakili dari populasi (Suryati dan Sudarso, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa DKI Jakarta dengan kriteria khusus yaitu sudah pernah menggunakan Ovopaylater minimal 1 (satu) kali. Adapun metode sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu agar memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki (Yuandari dan Rahman, 2017:12). Menurut Hair et al dalam Pratita et al (2018:498) jumlah sampel tidak dapat dianalisis faktor jika jumlahnya kurang dari 50 (lima puluh) orang, sampel harus berjumlah minimal 100 (seratus) orang atau lebih. Maka, disimpulkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 (seratus) responden.

### **3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat atau diperoleh langsung serta diolah sendiri oleh peneliti yang berasal dari sumbernya langsung (Suryani dan Hendryadi, 2015:171).

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan datanya. Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan

tertulis kepada para responden untuk kemudian dijawab yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik. Kuesioner bersifat tertutup maka peneliti tidak langsung bertanya kepada responden (Suryani dan Hendryadi, 2015:173). Pertanyaan dalam kuesioner sudah dalam bentuk pilihan ganda untuk diberikan kepada responden. Pengumpulan data akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner tidak langsung ke responden melalui internet dalam bentuk google form. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari indikator tiap-tiap variabel penelitian dan dijawab menggunakan skala likert.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapat dari tangan kedua atau bukan langsung dari sumbernya. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:171) data sekunder merupakan data yang sudah jadi saat diperoleh atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi. Data ini diperoleh dari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, dokumen maupun majalah yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 3.4. Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi tentang hal tersebut, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yaitu:

#### 1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas juga sering disebut variabel predictor, antedecedent, atau stimulus. Variabel bebas menurut Sugiyono (2016:59) yaitu variabel yang mempengaruhi atau memberi sebab terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan persepsi kemanan.

##### 1) Persepsi kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penting penyebab orang akan menggunakan suatu teknologi. Uang elektronik tentunya memberikan hal kemudahan dan kepraktisan agar pengguna terbebas dari usaha atau kesulitan saat menggunakan uang elektronik. Semakin mudah suatu sistem untuk dijalankan, maka semakin tinggi juga minat orang untuk menggunakan sistem tersebut dalam hal ini melakukan pembayaran dengan uang elektronik.

## 2) Persepsi kegunaan

Persepsi kegunaan adalah suatu hal yang membuat seseorang merasa kinerjanya meningkat dan memberikan manfaat ketika menggunakan sebuah sistem teknologi dalam hal ini menggunakan uang elektronik. Jika sebuah uang elektronik dirasa berguna dalam meningkatkan kinerjanya maka seseorang tersebut akan menggunakannya, sebaliknya jika dirasa uang elektronik tidak dirasa manfaatnya atau tidak berguna, maka seseorang tidak akan menggunakannya.

## 3) Persepsi keamanan

Persepsi keamanan adalah suatu hal yang membuat orang atau pengguna merasa aman saat menggunakan sebuah sistem dalam hal ini uang elektronik. Keamanan merupakan hal yang penting dalam menjaga kerahasiaan data atau informasi yang diberikan oleh pengguna kepada penerbit uang elektronik. Uang elektronik berbasis server biasanya mengharuskan pengguna untuk memasukkan PIN atau password atau kode verifikasi (OTP) yang dikirimkan ke nomor telepon pengguna untuk mengonfirmasi bahwa yang akan mengakses uang elektronik tersebut adalah pengguna sebenarnya. Semakin pengguna merasa aman maka tidak akan muncul kekhawatiran saat menggunakan uang elektronik.

## 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) sering juga disebut variabel output, konsekuen, atau kriteria. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:59). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat penggunaan uang elektronik.

### 1) Minat penggunaan

Merupakan proses seseorang mengenal suatu proses atau aktifitas dan cenderung untuk menetap dan mengenang aktivitas tersebut. Dalam hal ini seseorang tertarik pada suatu objek yaitu uang elektronik dan kecenderungan untuk menggerakkan seseorang pada pilihan tertentu seperti akan menggunakan uang elektronik dan akan terus menggunakannya.

Dalam penelitian ini digunakan Skala likert, Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau kejadian atau pernyataan yang diberikan di kuesioner (Siregar, 2016:138). Skala likert mempunyai 5 (lima) kategori pilihan yang berkisar antara sangat setuju dan sangat tidak setuju, kategori skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pemberian Skor untuk jawaban kuesioner  
Berdasarkan Skala likert**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Siregar, 2016

**Tabel 3.2 Indikator variabel penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kemudahan Penggunaan (X <sub>1</sub> ) Genady (2019)	Sistem mudah dimengerti	Sistem uang elektronik mudah untuk dimengerti mahasiswa	1-2
	praktis dalam penggunaan	Uang elektronik praktis dalam penggunaannya	3-4
	Sistem mudah digunakan	Sistem uang elektronik mudah untuk digunakan mahasiswa	5-6

		Sistem mudah dijangkau	Mahasiswa menjangkau elektronik	mudah uang	7-8
		Penghematan waktu	Mahasiswa menghemat waktu ketika menggunakan elektronik.	dapat uang	1-2
Kegunaan (X <sub>2</sub> )		Ubikuitas	Uang elektronik dapat digunakan dimana-mana.		3
Pambudi (2019)		kenyamanan	Mahasiswa nyaman menggunakan elektronik.	merasa ketika uang	4
Keamanan (X <sub>3</sub> )		Privacy	Kerahasiaan pengguna terjaga	data	1-2
Chairul Anam (2017)		Integrity	Uang elektronik menjaga integritasnya terhadap data pengguna yang diterima		3-4
		authentication	Menggunakan elektronik melalui proses otentikasi	uang	5-6
Minat Penggunaan (Y)		Keinginan menggunakan	Mahasiswa mencari informasi uang elektronik		1-5
Azizi (2019)		Akan tetap menggunakan	Mahasiswa menggunakan elektronik dalam jangka panjang	akan uang	6-7

---

Metode penelitian menggunakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data berupa opini dari subjek yang diteliti dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner sebagai salah satu alat pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana item dalam kuesioner yang valid maupun tidak valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur hal yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2017:133) syarat minimum suatu item dianggap valid jika hasilnya sebesar 0,30 (nol koma tiga puluh) atau lebih, namun jika kurang dari 0,30 (nol koma tiga puluh) maka instrument tersebut bisa disebut tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang ditujukan untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur dan dikatakan handal apabila hasil pengukuran tetap konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrument menggunakan *Alpha Cronbach* (Siregar, 2016:175). Adapun kriteria untuk menilai reliabilitas instrument penelitian ini dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (nol koma enam puluh).

## 3.5. Metode Analisis Data

### 1) Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Sciences) 26.0 dan manual. Hal ini dilakukan agar pengolahan data statistik dapat dilakukan dengan cepat juga tepat.

### 2) Cara penyajian data

Pada penelitian ini penyajian datanya berupa tabel untuk menjelaskan hasil penelitian yang akan diuji seperti hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas serta koefisien korelasi agar lebih sistematis.

### 3) Alat Analisis Statistik Data

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan, menguraikan dan menjabarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya sehingga mudah dipahami (Siregar, 2016:2).

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen dalam hal ini minat penggunaan. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil atau mendekati nol maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya jika koefisien determinasi semakin mendekati 100% (seratus persen) maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependennya (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:195).

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Sanusi (2016), yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya (Y), menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$  (0,05) Dengan kriteria keputusan seperti berikut:

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} 0,05$

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} 0,05$

d. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2016), uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikatnya (Y) dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dengan kriteria keputusan:

$H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel} 0,05$

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel} 0,05$